



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

## PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 8 (2), Desember 2024

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

### PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MUARO JAMBI

Nisa Aulia<sup>1)</sup>, Mairin Maisyarah<sup>2)</sup>

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi<sup>1,2,3</sup>

Email: [nisaaulia@uinjambi.ac.id](mailto:nisaaulia@uinjambi.ac.id)

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan, pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muaro Jambi minat belajar siswa masih tergolong rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang berjumlah 17 orang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dengan persentase nilai rata-rata minat belajar siswa pada pra siklus 48,89%, siklus I 79,77%, dan siklus II 91,54% dengan kategori minat belajar siswa sangat tinggi, dan persentase keberhasilan siswa pada pra siklus 11%, siklus I 64,70%, dan siklus II 100% dengan kategori minat belajar siswa sangat tinggi. Serta terjadinya peningkatan aktivitas guru dan siswa siklus I 60% dan siklus II 87,2%.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Sumber Belajar Berbasis Lingkungan.

**Abstract:** *This research aims to increase students' interest in learning through the use of environment-based learning resources. In class IV of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muaro Jambi, students' interest in learning is still relatively low in Natural and Social Sciences subjects, totaling 17 people. This research is Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and Mc Taggart model which consists of 2 cycles. The results of this research indicate an increase in students' interest in learning by using environment-based learning resources with an average percentage of students' interest in learning in the pre-cycle of 48.89%, cycle I 79.77%, and cycle II 91.54% with the interest category Student learning is very high, and the percentage of student success in the pre-cycle is 11%, cycle I is 64.70%, and cycle II is 100% with the student interest in learning category being very high. As well as an increase in teacher and student activity in cycle I 60% and cycle II 87.2%.*

**Keywords:** *Curiosity, Inquiry Model*

## 1. PENDAHULUAN

Minat belajar siswa merupakan permasalahan yang sering ditemukan dalam dunia pendidikan di Indonesia pada abad ke-21 saat ini. Pembelajaran pada kurikulum MBKM berbeda dengan kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dapat dilihat bahwa isi dari tujuan sistem pendidikan nasional tersebut mengarah kepada kecerdasan siswa dan keaktifan dalam mengembangkan potensi diri. Kecerdasan dan keaktifan siswa dalam mengembangkan potensi diri juga berpengaruh kepada kurangnya minat belajar siswa di era globalisasi saat ini. Adawiyah (2021) menyatakan di era globalisasi saat ini banyak memunculkan dampak yang menguntungkan dan dampak yang merugikan dari pesatnya persebaran informasi. Hal ini akan sangat berdampak terhadap peningkatan hasil dan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sejalan dengan pendapat para ahli yaitu Karjana (2017) menyatakan minat belajar yaitu kecenderungan untuk belajar agar mendapatkan informasi melalui usaha akan memperoleh kecakapan, pengetahuan dan pengalaman atau pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugroho (2019) menyatakan dengan minat belajar siswa sangat berpengaruh dan hal yang penting dalam proses belajar, karena siswa belajar berdasarkan kesukaan terhadap Pelajaran.

Kenyataannya, di sekolah masih banyak siswa cenderung kurang berminat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya saat proses pembelajaran berlangsung. Trygu (2021) menyatakan bahwa ada beberapa indikator minat belajar siswa yaitu; (1) perasaan senang; (2) ketertarikan untuk belajar; (3) menunjukkan perhatian saat belajar; dan (4) keterlibatan dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Baharudin et al (2007) menyatakan dalam konteks belajar di dalam kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu meningkatkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari. Sejalan dengan pendapat Siregar et al (2022) menyatakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran umumnya terjadi pada kelas-kelas tertentu yang terkadang membosankan bagi siswa. Untuk itu seorang guru harus profesional agar

pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran IPA dapat mengenal berbagai macam materi-materi yang harus dikuasai serta sumber-sumber kehidupan yang ada di bumi, pengintegrasian kearifan local dan potensi ke dalam pembelajaran nyata terhadap lingkungan di sekitarnya.

Sejalan dengan pendapat Yusrizal et al (2020) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan metode dan sumber yang tepat dalam pembelajaran dapat memberikan semangat atau motivasi siswa sehingga proses maupun hasil yang didapatkan siswa akan maksimal dan akan menumbuhkan minat pada anak serta dalam kegiatan pembelajaran akan terlaksana sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan merupakan salah satu pilihan yang dirasa mampu sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Sumber belajar berbasis lingkungan yaitu sumber belajar yang kita temui di lingkungan sekitar kita.

Sudjana dan Rivai (2013) mengatakan bahwa sumber belajar yang ada agar dapat difungsikan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Menurut pendapat ahli lainnya lingkungan disekitar dapat berfungsi untuk memperkaya materi pengajaran, memperjelas prinsip dan konsep yang akan dipelajari dalam bidang studi serta bisa dijadikan sebagai laboratorium belajar siswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan yaitu memperbanyak materi pembelajaran yang kita dapatkan bersumber dari lingkungan di sekitar kita. Pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan di sekitar ini sangat cocok untuk meningkatkan minat belajar anak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Primayana (2019) menyatakan bahwa sumber belajar berbasis lingkungan dapat meningkatkan minat *outdoor* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di

kelasnya. Penelitian Tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto, 2017). Menurut Hopkins (2014) PTK dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku Tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktek pembelajaran.

Anggraeni&Nuraini (2017) menyatakan desian Kemmis dan Taggart merupakan penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Rancangan penelitian tindakan kelas ini dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar.

Beberapa pendapat pakar pendidikan seperti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Tujuan utama PTK untuk perbaikan peningkatan kualitas dan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, disertai alternatif memilih metode PTK bukan tanpa alasan, melainkan metode penelitian tindakan kelas dianggap cocok dalam penelitian yang peneliti ambil, serta dirasa tepat dalam mencari sebuah Solusi pemecahan masalah di kelas. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ada empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan minat belajar siswa menggunakan penerapan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Bab 6 Topik B kelas IV. Setelah indicator minat belajar siswa diantaranya (1) perasaan senang siswa saat

menerapkan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ini dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Proses belajar mengajar dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan ini meliputi *ask investigate, create, discuss, reflect*. Dengan siswa berpikir kritis dan berperan aktif di kelas diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan berdampak pada minat belajar siswa yang baik pula (Putro, 2021).

Sumber belajar berbasis lingkungan adalah sumber pembelajaran Dimana guru membimbing siswa agar dapat aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk mencari informasi di sekitar lingkungan sekolah atau daerah sekitar (Jalal, 2021). Hal ini sangat sejalan karena berdasarkan teori Gestalt (*insightful learning theory*) yang dimuat oleh Sumiati (2009) bahwa belajar merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Cahyadi (2019) menyatakan bahwa lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan kegiatan belajar lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN Muaro Jambi minat belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II baik secara keseluruhan maupun pada setiap indicator mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada pra siklus minat belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 48,89% dengan persentase keberhasilan siswa yaitu 11% dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 79,77% dengan persentase keberhasilan siswa sebesar 64,07% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh nilai rata-rata 91,54% dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 100%.

Berdasarkan pembahasan di atas maka penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai standar keberhasilan penelitian dan telah mengalami peningkatan pada setiap kegiatan pembelajaran; (2) menunjukkan sikap tertarik terhadap pembahasan suatu materi; (3) perhatian dan konsentrasi siswa saat proses

pembelajaran; (4) ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan atau *outdoor study* siswa akan memiliki minat belajar yang besar, siswa akan terpacu untuk bisa menyampaikan pendapat dan berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran berlangsung (Nur, 2022). Pada saat pembelajaran siswa akan tertarik berlangsung di luar kelas atau lingkungan sekitar sekolah, siswa terbiasa menganalisis sebuah hasil kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan yang terjadi untuk diberikan Kesimpulan, tentu hal ini tetap dalam arahan dan bimbingan guru (Wahid, 2020). Lingkungan di sekitar dapat berfungsi untuk memperkaya materi pengajaran, memperjelas prinsip dan konsep yang akan dipelajari dalam bidang studi serta bisa dijadikan sebagai laboratorium belajar siswa (Sudjana, 2013).

Pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan di sekitar ini sangat cocok untuk meningkatkan minat belajar anak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Primayana (2019) menyatakan bahwa sumber belajar berbasis lingkungan dapat meningkatkan minat *outdoor* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Sejalan dengan pendapat Cahyadi (2019) menyatakan manfaat dari penerapan sumber belajar berbasis lingkungan yaitu untuk merangsang kegiatan belajar yang ada di sekitar lingkungan, menumbuhkan minat siswa, dapat membantu guru untuk proses pembelajaran dengan cepat serta lebih banyak materi bahan yang disampaikan dan suasana lingkungan belajar yang tertata. Sumber belajar berbasis lingkungan ini memberikan kebebasan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya mereka belajar, maka guru sebagai fasilitator membimbing dan mengarahkan (Violadini, 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan proses penelitian diperoleh data pada prasiklus kondisi minat belajar siswa masih

*Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V Mi Al - Munawwarah. 1(2), 26–38.*

rendah yaitu dengan 2 siswa tuntas presentase 11% dengan kategori minat belajar rendah dengan nilai rata-rata 48,89% yang termasuk dalam kategori minat belajar rendah, akhir siklus I dengan 11 siswa tuntas persentase 64,70% dengan kategori minat belajar sedang dengan nilai rata-rata 79,77% yang termasuk dalam kategori minat belajar tinggi, pada akhir siklus II diperoleh semua siswa tuntas dengan persentase 100% dengan kategori minat belajar sangat tinggi dengan nilai rata-rata 91,54% yang termasuk minat belajar sangat tinggi atau meningkat. Aktivitas mengajar guru dan belajar siswa siklus I yaitu 60% dengan kategori sedang dan aktivitas mengajar guru dan belajar siswa siklus II yaitu 87,5% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan telah terjadinya peningkatan pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya, Topik B Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muaro Jambi, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan minat belajar siswa setiap siklus yang dilaksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan*. Relasi Inti Media.
- Baharudin & Wahyuni. (2007). *Teori dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Kartika, S. (2019). *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 7(1), 115.
- Putro, D. H. K., & Sulistyowati, P. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas IV Tema 5 Pahlawanku Berbasis Inkuiri Terbimbing. ... *Seminar Nasional PGSD...*, 5(November), 440–445.
- Siregar, N., Jalal, M., Jayanti, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., & Tematik, P. (2022). *Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk*
- Sudjana, N., & Rivai, R. (2013). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat*

*Belajar Matematika*. Guepedia.

- Violadini, R., & Mustika, D. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1210–1222.
- Yusrizal, B. S., Lubis, Fatmawati, & Muzdalifah, D. (2020). Pengaruh Metode Visit Home dan Pola Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Tematik*, 10(3), 129–135.